

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa penerapan dimensi *value for money* yang terdiri dari dimensi ekonomis (X1), dimensi efisiensi (X2), dan dimensi efektivitas (X3) secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas publik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo (Y). Ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-F dimana nilai F-hitung sebesar 8.521 lebih besar daripada F-tabel sebesar 2.71 dengan nilai *probability* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%.
2. Dari hasil pengujian diperoleh hasil penerapan dimensi *value for money* yang terdiri dari dimensi ekonomis (X1), dimensi efisiensi (X2), dan dimensi efektivitas (X3) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas publik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. Ini dapat dibuktikan dari hasil uji-t yang dilakukan dimana dimensi ekonomis (X1), dimensi efisiensi (X2), dan dimensi efektivitas (X3) masing-masing mempunyai nilai t-hitung sebesar 2.771, 2.937, dan 3.483 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.676.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo agar dapat terus menerapkan dimensi *value for money* dalam proses penganggaran dan pengelolaan keuangannya agar supaya penyelenggaraan anggaran belanjanya dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Kabupaten Gorontalo.
2. Berdasarkan hasil uji determinasi dalam penelitian ini dimensi *value for money* mampu menjelaskan tentang peningkatan akuntabilitas publik sebesar 0.315 atau 31.5% dan sisanya sebesar 68.5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Maka kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa dengan penelitian ini agar dapat menguji variabel lain selain dimensi *value for money* seperti variabel *good governance*, transparansi, partisipasi, Equity, Equality dan lain-lain. Selain itu dimensi *value for money* dapat pula dilakukan untuk pengujian variabel seperti untuk menilai kinerja pengelolaan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno. 2004. *Pengantar akuntansi sektor publik dan auditing*. Jakarta: FEUI
- Annisa Dian. 2011. *Skripsi evaluasi kinerja keuangan dinas kesehatan kota makassar melalui pendekatan value for money*.
- Arikantu. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian Indra. 2006. *Akuntansi sektor publik: suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga
- _____. 2009. *Akuntansi sektor publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim Abdul. 2012. *Pengelolaan keuangan daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- M Djazari. 2009. Value for money audit untuk menilai kinerja lembaga sektor publik. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*. Vol. VIII No. 1 hal 18-22.
- Mahmud Fariyani. 2012. *Skripsi pengaruh penerapan dimensi value for money terhadap akuntabilitas publik*.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. 2002. *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. 2005. *Akuntansi sektor publik* Yogyakarta: ANDI.
- Mohamad Mahsun. 2012. *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta

Suwardi. 2010. *Skripsi* pengaruh penerapan value for money terhadap peningkatan akuntabilitas publik.

Wijaya Toni. 2011. *Cepat menguasai SPSS 19 (untuk olah dan interpretasi data penelitian)*. Yogyakarta: Cahaya Atma.